

Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada Lombok Barat

The Role of Digital Literacy in Increasing Student Learning Motivation in Social Sciences Lessons at Darussalam Plus Tanak Beak Narmada Middle School, West Lombok

Angga Citra Mahardika^{a*}

^aSMP Darussalam Narmada Lombok

Jl. Raya Tanak Beak Bar., Krama Jaya, Kec. Narmada, Kabupaten Lombok

Barat, Nusa Tenggara Bar. 83371

*Pos-el : Citramahardika79@gmail.com

Abstrak. Literasi digital juga memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar dan mampu meningkatkan motivasi belajar, literasi digital mampu memperkaya wawasan digital peserta didik karena mendorong peserta didik untuk termotivasi belajar dalam mencari informasi melalui berbagai sumber referensi. Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif di dunia Pendidikan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan cara inovasi dalam metode menyampaikan materi. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa yang merasa kurang mampu dalam pelajaran tersebut dan dianggap kurang menarik serta membosankan. Sehingga dengan alasan ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam aktivitas belajar IPS di kelas khususnya pada siswa kelas VII di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada. Berkaitan dengan masalah di atas, maka peneliti akan melakukan observasi dan meneliti “Peranan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada”

Kata Kunci : Literasi Digital, Motivasi Belajar

Abstrac. Digital literacy also has a very important role in achieving learning goals and is able to increase learning motivation. Digital literacy is able to enrich students' digital insight because it encourages students to be motivated to learn by searching for information through various reference sources. Digital literacy is the interest, attitude and ability of individuals who directly use digital technology and communication tools to access, manage, integrate, analyze and evaluate information, build new knowledge, create and communicate with others in order to participate effectively in the world of science education. Social Sciences (IPS) is a lesson that requires innovation in the method of delivering material. This is because most students feel inadequate in these lessons and are considered less interesting and boring. So for this reason, students are less motivated in social studies learning activities in class, especially class VII students at SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada. In connection with the problem above, the researcher will conduct observations and research "The Role of Digital Literacy in Increasing Student Learning Motivation in Social Sciences lessons in Class VII at SMP Darussalam Plus

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”

16 Januari 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Tanak Beak Narmada"

Keyword : Digital Literacy, Motivation to learn

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan masyarakat, dan dalam era digital yang semakin maju, literasi digital telah menjadi elemen integral dalam upaya mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan kita secara luas.

Dengan adanya Literasi digital membantu guru dan siswa memahami teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Mereka tidak hanya belajar tentang cara menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar di balik teknologi tersebut. Ini membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan bahkan berkontribusi dalam pengembangan teknologi baru.

Literasi digital juga memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar dan mampu meningkatkan motivasi belajar, literasi digital mampu memperkaya wawasan digital peserta didik karena mendorong peserta didik untuk termotivasi belajar dalam mencari informasi melalui berbagai sumber referensi. Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif di dunia Pendidikan

Menurut Suhana (2014) menyebutkan motivasi adalah kekuatan yang tumbuh, yang merupakan daya pendorong yang mampu menggerakkan, atau pembangun yang menimbulkan kesediaan dan keinginan kuat dalam diri peserta didik untuk belajar dengan suasana menyenangkan secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dalam meningkatkan capaian pebelajar dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut pendapat Faktor ekstrinsik dan factor intrinsik menjadi penyebab adanya motivasi dalam belajar. Menurunnya prestasi belajar siswa disebabkan karena menurunnya motivasi sebagai dorongan siswa dalam aktivitas belajar (Uno, 2014).

Menurut Arikunto (2009) Pengajaran merupakan suatu proses transferisasi pengetahuan dari seorang yang lebih mengerti kepada yang belum memahami, sehingga membutuhkan berbagai cara dan sarana sebagai media yang harus dipadukan agar hal yang disampaikan dapat tertransfer dengan baik. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan cara inovasi dalam metode menyampaikan materi. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa yang merasa kurang mampu dalam pelajaran tersebut dan dianggap kurang menarik serta membosankan. Sehingga dengan alasan Ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam aktivitas belajar IPS dikelas khususnya pada siswa kelas VII di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada

Sardiman (2003: 65) mengemukakan rendahnya motivasi belajar siswa, dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dimana Proses belajar mengajar di sekolah

dengan metode pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Adapun menurut Baharuddin dan Wahyuni, Nur. (2008). Dengan bukunya yang berjudul *“Teori Belajar dan Pembelajaran”* Peningkatan motivasi belajar siswa perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjukkan pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peran guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa dimelalui proses interaksi belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak. bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Menurut Warsihna (2016, hlm. 70) Kondisi era digital yang berkembang saat ini diharapkan mampu memacu warga sekolah memanfaatkan literasi digital dalam bidang akademik salah satunya ialah warga sekolah dapat mengakses informasi edukatif yang up to date, kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media-media digital, seperti Komputer, Leptop, atau Smartphone yang terhubung ke internet yang dapat dengan mudah diakses olehwarga sekolah.

Berkaitan dengan masalah diatas, maka peneliti akan melakukan observasi dan meneliti *“Peranan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada”*

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Survei

Metode penelitian survei merupakan jenis metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau maupun saat ini. Data yang diperoleh meliputi keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji hipotesis.

Dimana pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peniliti Bersama warga sekolah (Pengawas Binaan, Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan kurikulum, guru dan siswa) di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada Lombok Barat

2. Metode Studi Kasus

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Menurut Arikunto (2013).

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian berdasarkan Studi kasus yaitu pengumpulan data seperti arsip, wawancara, kuesioner, dan observasi. Bukti-buktinya mungkin kualitatif (contohnya, kata-kata) serta pustaka, dengan menjadikan sejumlah literatur penelitian dan karya-karya para tokoh di bidang pendidikan karakter sebagai sumbernya.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode refleksi diri peneliti, sehingga pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti

menjadi salah satu sumber penting dalam kajian tentang “Peranan Lietarsi Digital Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada Lombok Barat”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penulisan artikel ini yaitu diperoleh dari kajian teori dan proses review dari jurnal yang telah dipilih penulis menggunakan studi literatur yang bisa menghasilkan sebuah penemuan, yang nantinya bisa memberikan sebuah masukan terhadap judul yang sudah dipilih penulis dan telah dikelompokkan sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widianti, 2021) yang membahas tentang strategi pengembangan literasi digital dalam pembelajaran Matematika di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk. Hasil yang didapatkan adalah literasi digital dapat menunjang perkembangan pembelajaran dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkat, literasi digital diterapkan untuk mendukung program pemerintah dan sekolah dalam meningkatkan gerakan literasi digital. Dalam penelitian tersebut juga terdapat strategi peningkatan literasi yang digunakan yaitu, peningkatan karakter dan tanggung jawab siswa dalam penggunaan media digital untuk sarana pembelajaran matematika, dengan strategi diatas dapat memberikan pemahaman tentang peran penting literasi digital untuk pembelajaran matematika, pembiasaan penggunaan dan pemanfaatan media digital untuk menunjang proses pembelajaran, menyiapkan tautan pembelajaran, dan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran.

Sobarningsih, I., & Muhtar, T. (2022).

Kompetensi Pedagogik Guru Abad Ke-21. Temuan yang didapatkan dari artikel tersebut adalah beberapa strategi untuk meningkatkan literasi digital dalam pembelajaran PAI di SMKN 3 metro, pertama adalah meningkatkan karakter dan tanggung jawab penggunaan media digital untuk sarana pembelajaran, kedua memberikan pengertian tentang urgensi literasi digital dengan menyediakan sumber bacaan, ketiga meningkatkan kebiasaan untuk membaca dan penggunaan media digital dalam pembelajaran, keempat menyediakan tautan pembelajaran, dan yang terakhir penggunaan platform digital dalam pembelajaran. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan faktor pendorong dan penghambat proses pengembangan literasi

Penelitian dilakukan oleh Sri Mulia (6 September, 2022) dengan judul “ Pemanfaatan Google Jamboard Sebagai Media Pembelajaran Interaktif” dalam artikel ini mengatakan bahwa Google jamboard adalah salah satu aplikasi yang dapat dikembangkan google yang merupakan papan tulis digital. Seperti, layaknya sebuah papan tulis konvensional, jamboard ini digunakan untuk media pembelajaran dengan menulis materi dan mengajak siswa untuk interaktif dan berkolaborasi selama pembelajaran terutama saat tatap muka secara virtual dengan siswa. Selain itu Aplikasi Jamboard untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara guru dengan siswa sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif

Penelitian dilakukan oleh Gunawan (13 Desember 2022) dengan judul “Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Pembelajaran Inovatif dan Efektif” Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam

melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak *template* menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai *template* menarik dapat disajikan dalam Power Point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya agar produk Power Point yang dibuat untuk menyampaikan materi lebih menarik. Selain itu, Canva juga bisa dimanfaatkan siswa untuk membuat presentasi hasil tugas, poster, puisi, iklan, dan lain sebagainya.

Selain adanya artikel penulis juga melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa narasumber yang ada di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada terkait peranan literasi digital dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada pelajaran IPS di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada

Wawancara Bersama Pengawas Binaan SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada atas nama Bapak Sandiri, S.Pd.,M.Pd Mengatakan bahwa Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran dengan metode inovatif dengan memanfaatkan literasi digital melalui aplikasi- aplikasi yang menarik untuk membangkitkan keaktifan siswa di kelas

Wawancara Bersama Waki Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Darussalam Plus atas nama Ibu Tita Risnawati, S.Pd mengatakan bahwa meningkatkan motivasi belajar anak dikelas sangat penting selain mampu menciptakan prestasi juga dapat melatih interaktif anak di kelas, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan guru-guru yang inovatif dalam mengajar yang bisa dilihat dengan memaksimalkan pemanfaatan alat IT yang sudah

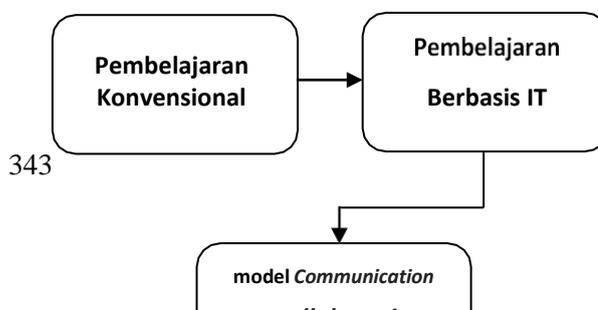
disiapkan di sekolah.

Wawancara siswa atas nama Nurul Fitriani mengatakan bahwa kurangnya motivasi belajar dikelas karena kondisi kelas yang kurang menyenangkan dimana pengajaran guru yang masih konvensional hanya berupa ceramah dan mencatat materi peajaran yang ada di papan tulis.

Pembahasan

Menurut (Oemar Hamalik. 2008) media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Menurut (Saputra & Gunawan, 2021) terkait dengan urgensi media pembelajaran berbasis digital saat ini mengharuskan guru benar-benar kreatif dan inovatif dalam menggunakan media-media Pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Penggunaan media digital pada bidang pendidikan seperti media sosial, aplikasi pembelajaran yaitu google meet, zoom, google classroom, Canva dan yang lainnya merupakan alat untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Adanya media digital diharapkan mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan pendidik bisa menerapkan inovasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswa. (Wahidmurni, Dkk. 2010)

Gambar Perubahan Metode Pembelajaran



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Literasi digital adalah metode inovatif yang sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu Penguasaan IT adalah salah satu keharusan dimiliki oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas

Pembelajaran yang sifatnya menyenangkan dengan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan di dunia Pendidikan. Guru harus mempunyai kompetensi dan keterampilan dalam memanfaatkan alat-alat IT dengan menguasai aplikasi-aplikasi yang menarik untuk digunakan sebagai pengajaran di kelas.

Kompetensi literasi digital berperan penting dalam menunjang keberhasilan dan perkembangan pembelajaran. Tingkat literasi digital dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih dalam taraf rendah sampai sedang, belum sampai menyentuh taraf tinggi. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menerapkan dan meningkatkan literasi digital siswa. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru adalah perubahan metode dalam pembelajaran, perubahan media dalam pembelajaran, dan meningkatkan karakter dan tanggung jawab siswa dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran.

Saran

Bagi guru diharapkan dari hasil kajian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan inovasi pada metode pengajarannya yang lebih kreatif dan menarik. Guru harus mampu untuk memanfaatkan IT dalam pengajarannya dan tidak lagi menggunakan metode konvensional dalam mengajar dikelas. Sehingga dengan adanya keterampilan tersebut bisa dijadikan strategi pengajaran dikelas dan tidak lagi hanya dengan metode pengajaran konvensional

Bagi siswa diharapkan artikel ini dipahami sebagai referensi untuk mampu dalam meningkatkan motivasi belajar dan memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar secara bertanggung jawab sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*.

Jakarta:RinekaCipta.

Baharuddin dan Wahyuni, Nur. 2008.

Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : ar-Ruzz Media Group.

Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rianto, Milan. 2006.

Pendekatan,Strategi dan Metode Pembelajaran. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.

Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.

Raja Grafindo

Wahidmurni, Dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*.

Yogyakarta:NuhaLitera.

<https://media.neliti.com/media/p>

[ublikations/269808-analisis-problematika-perkuliahan-analis-be021e97.pdf](https://publikations/269808-analisis-problematika-perkuliahan-analis-be021e97.pdf)

<https://guruinovatif.id/artikel/pentingnya-literasi-digital-dalam-pendidikan>

Sobarningsih, I., & Muhtar, T. (2022).

Kompetensi Pedagogik Guru Abad Ke-21: Sebuah Tinjauan Peran Guru pada Generasi Z. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5143– 515

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”

16 Januari 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”

16 Januari 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Seminar Nasional (PROSPEK 3)

“Transformasi Pendidikan Untuk Mewujudkan Mimpi Dan Aspirasi Generasi Muda Di Era Digital”

16 Januari 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia